

## ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Public Relations**

**Novika Listyaningrum**

**Manajemen Komunikasi Penyuluhan Balai Penyuluhan, Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Dengan Kelompok Pembudidaya Ikan di Kecamatan Ngemplak**

**Tahun Skripsi 2011 + 132 Halaman**

**Daftar Pustaka : 19 buku dan 3 sumber lain**

Kabupaten Sleman mempunyai Sumber Daya Alam (SDA) yang potensial, dibandingkan dengan kabupaten lainnya, baik dari sektor Pertanian, Perikanan, maupun Kehutanan. Khususnya di Kecamatan Ngemplak sektor perikanan merupakan mata pencaharian andalan bagi mayoritas penduduk disana. Oleh sebab itu Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman melalui UPT BP3K Kecamatan Ngemplak memfasilitasi segala hal dan informasi yang berkaitan dengan kemajuan perikanan di Kecamatan Ngemplak. Untuk meningkatkan kualitas hasil produksi perikanan di Kecamatan Ngemplak diperlukan Manajemen Komunikasi Penyuluhan yang baik dari penyuluh perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Komunikasi Penyuluhan BP3K dengan Kelompok Pembudidaya Ikan di Kecamatan Ngemplak, dan untuk mengetahui media yang digunakan dalam kegiatan komunikasi penyuluhan, serta faktor penghambat dan pendukung bagi BP3K Kecamatan Ngemplak. Kerangka teori yang digunakan adalah Komunikasi Pembangunan, Teori Adopsi Inovasi dan Difusi Inovasi, Komunikasi Penyuluhan Pertanian, dan Manajemen Penyuluhan Pertanian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan studi pustaka, dan observasi. Informan yang diambil yaitu 3 orang berdasarkan informan yang menjalankan Manajemen Komunikasi Penyuluhan yaitu Penyuluh perikanan, kepala UPT BP3K dan anggota Kelompok Pembudidaya Ikan. Sedangkan uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah manajemen komunikasi penyuluhan yang dilakukan membutuhkannya peran serta penyuluh perikanan agar petani ikan di Kecamatan Ngemplak mampu memaksimalkan produktivitasnya. Keberhasilan dari proses penyuluhan tidak hanya ditentukan oleh kepiawaian penyuluh, namun ditentukan oleh pembudidaya ikan sendiri disamping hambatan dari tingkat sumber daya manusia (SDM) yang kurang memadai dalam hal tidak adanya kesiapan untuk menerima inovasi-inovasi pengetahuan baru.

**Kata Kunci : Komunikasi Pembangunan, Teori Adopsi Inovasi dan Difusi Inovasi,**